

Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang *Lesbian, Gay, Biseksual, dan Transgender* (LGBT) Di Dusun III Desa Bakaran Batu Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang Tahun 2020

Supriati

Akademi Kebidanan Harapan Mama, Deli Serdang, Indonesia.

Email : supriati87riri@gmail.com.

ABSTRACT

LGBT stands for Lesbian, Gay, Bisexual and Transgender which is a group of people who have an orientation disorder. The results of a research conducted by the Ministry of Health in 13 cities in Indonesia from 2009 to 2013 noted that someone who had sex with the same sex increased dramatically in 2009 from 7% to 12.8% in 2013 or an increase of 83 percent. The purpose of the study was to determine the relationship between knowledge and attitudes of adolescents about Lesbian, Gay, Bisexual and Transgender (LGBT) in Dusun III. This type of research is descriptive analytic. This research was conducted from March to August with a population of 150 respondents, and a sample of 60 respondents. Sampling used random sampling with the research instrument is a questionnaire. Management of data by editing, coding, tabulating and data entry. The results showed that 60 respondents there were 25 respondents (62.5%) who had good knowledge as many as 15 respondents (37.5%) had good knowledge and did not support LGBT as many as 3 respondents (15,0%) have poor knowledge and support LGBT as many as 17 respondents (85.0%) have poor knowledge and support LGBT and 20 respondents (85.0%) have poor knowledge and do not support LGBT. From the results of the statistical test, because the more mature a person's way of thinking, the more understanding he or she will accept or reject an object, as is the case with LGBT. It is expected that teenagers will seek more information about Lesbian, Gay, Bisexual and Transgender (LGBT).

Keywords: Knowledge, Attitude, Lesbian, Gay, Bisexual and Transgender (LGBT)

ABSTRAK

LGBT adalah singkatan dari Lesbian, Gay, Biseksual dan Transgender yang sekelompok orang memiliki gangguan orientasi. Hasil penelitian Kementerian Kesehatan di 13 kota di Indonesia yang dilakukan sejak 2009 hingga 2013 tercatat seseorang yang bercinta dengan sesama jenis meningkat drastis pada tahun 2009 dari 7% menjadi 12,8% pada tahun 2013 atau meningkat 83 persen. Tujuan penelitian untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan dan Sikap Remaja tentang Lesbian, Gay, Biseksual dan Transgender (LGBT) Di Dusun III. Jenis penelitian adalah analitik deskriptif. Penelitian ini dilakukan mulai Bulan Maret sampai Agustus dengan populasi sebanyak 150 responden, dan sampel 60 responden. Pengambilan sampel menggunakan random sampling dengan instrument penelitian yaitu kuisioner. Pengelolaan data dengan cara editing, coding, tabulating dan data entry. Dari hasil uji statistik diperoleh nilai odd Ratio (OR) = 9,444. 95% CI = 2,366-37,701 dan P value = 0,001 maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang di signifikan antara sikap terhadap LGBT, karena semakin matang cara berfikir seseorang maka akan semakin paham untuk menerima atau menolak terhadap sesuatu objek, seperti halnya kasus LGBT. Diharapkan remaja untuk lebih banyak mencari informasi tentang Lesbian, Gay, Biseksual dan Transgender (LGBT).

Key words: Pengetahuan, Sikap, Lesbian, Gay, Biseksual dan Transgender (LGB)

PENDAHULUAN

LGBT merupakan singkatan *Lesbian, Gay, Bisexual, Transgender* atau *Transeksual, interseks* dan *Queer*. Sebagai bagian dari ragam orientasi seksual dan identitas gender (*SOGIE*) *LGBTIQ* hingga saat ini keberadaannya masih menjadi masalah secara sosial, teologis dan psikologis. Sehingga pada beberapa hal mereka mendapat perlakuan yang tidak baik. Anarkisme dan pelecehan tak pernah alpa dalam hidupnya (Sunhiah, 2014).

Jumlah individu *LGBT* memang sulit diperkirakan dengan berbagai alasan. Dalam modernitas Barat, menurut berbagai penelitian, 2% sampai 13% dari populasi manusia adalah *homoseksual* atau pernah melakukan hubungan sesama jenis dalam setahun. Sebuah studi menunjukkan bahwa 20% dari populasi melaporkan memiliki perasaan *homoseksual*, meskipun relative sedikit mereka menyatakan dirinya sebagai *homoseksual* (Hastaning, dalam pande,etal.2014).

Hasil Penelitian Kementerian Kesehatan di 13 kota di Indonesia yang dilakukan sejak 2009 hingga 2013 tercatat seseorang yang bercinta dengan sesama jenis meningkat drastis pada tahun 2009 dari 7% menjadi 12,8% pada tahun 2013 atau meningkat 83 persen, menurut Menkes dalam survey tersebut, jumlah seorang yang melakukan seks sejenis juga meningkat dari 5,3% menjadi 12,4% atau sekitar 134 persen (Pranata, 2015).

Menurut Penelitian yang telah dilaksanakan diperoleh hasil bahwa lebih dari setengahnya (56%) atau sebanyak 49 responden memiliki persepsi yang positif yang menganggap bahwa *LGBT* adalah

perilaku yang salah/menyimpang (Warsina Wati, 2017).

Berdasarkan survey awal yang dilakukan penulis pada tanggal 16 Juli 2020 di Dusun III Desa Bakaran Batu penulis mendapatkan jumlah remaja sebanyak 150 orang pada bulan 16 Juli 2020. Dari hasil wawancara penulis dengan 8 orang remaja, 8 tidak mengetahui apa itu *lesbian, gay, bisexual, dan Transgender (LGBT)*, dan 5 dari 8 orang remaja tersebut merespon positif dengan adanya *LGBT* dilingkungan mereka, karena remaja beranggapan bahwasanya *LGBT* adalah kaum yang menyimpang, kaum berdosa, dan bahkan ada negara yang melarang adanya *LGBT*.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik ingin melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan Pengetahuan dan Sikap Remaja tentang *Lesbian, Gay, Bisexual dan Transgender (LGBT)* di Dusun III Desa Bakaran Batu Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang Tahun 2020”.

Tujuan Penelitian adalah Untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan dan Sikap Remaja tentang *Lesbian, Gay, Bisexual, dan Transgender (LGBT)* di Dusun III Desa Bakaran Batu Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang Tahun 2020.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Dusun III Desa Bakaran Batu Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang Tahun 2020. Desain penelitian ini adalah rancangan *Deskriptif Korelasi* dengan menggunakan uji statistic *Chi-square* yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (Hubungan pola asuh orang tua) dengan variabel terikat (perkembangan emosional). Populasi dalam penelitian ini adalah remaja di Dusun III

Desa Bakaran Batu Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang berjumlah 150 orang. Sampel yang di gunakan dalam penelitian ini dengan sampel adalah random sampling (acak sederhana) yaitu setiap dasar unit (individu) mempunyai kesempatan yang sama untuk diambil sebagai sampel. Dengan demikian sampel dalam penelitian ini adalah 60 remaja

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *accidental Sampling* yaitu dimana pengambilan sampel secara *accidental* ini di lakukan dengan pengambilan khusus atau responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian. Misalnya peneliti datang ke tempat penelitian yaitu di Desa Bakaran Batu, jika ada responden di suatu tempat maka peneliti bisa mengambil responden yang sesuai dengan kasusnya. (Notoatmodjo,2012) .

Instrumen Penelitian ini menggunakan kuisisioner yang telah disusun oleh peneliti. Berdasarkan hubungan pengetahuan dan sikap remaja tentang *Lesbian, Gay, Biseksual, dan Transgender (LGBT)* di dusun III desa bakaran batu Kecamatan Batang Kuis tahun 2020.

Analisis Data adalah dilakukan dengan cara *Univariate/Bivariate* dengan mempresentasikan data yang telah terkumpulkan dalam tabel distribusi frekuensi, Analisis data dilanjutkan dengan membahas hasil penelitian dengan menggunakan teori kepustakaan.

Setelah itu analisis data dilakukan dengan analisis bivariate yaitu analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi, jika nilai

$\alpha < 0,05$ berarti ada hubungan yang signifikan, jika nilai $\alpha > 0,05$ berarti tidak ada hubungan antara

variabel 1 dengan variabel lain (Notoatdmojo, 2010).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terhadap “Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja terhadap *Lesbian, Gay, Biseksual, Dan Transgender (LGBT)* Di Dusun III Desa Bakaran Batu Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang Tahun 2020” diperoleh hasil sebagai berikut :

Distribusi Frekuensi *Lesbian, Gay, Biseksual, Dan Transgender (LGBT)*

LGBT	F	%
Mendukung	28	46,7
Tidak Mendukung	32	53,3
Total	60	100

Distribusi Frekuensi Pengetahuan Remaja tentang *Lesbian, Gay, Biseksual, Dan Transgender (LGBT)*

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	20	33,3
2	Kurang Baik	40	66,7
	Total	60	100

Sikap Remaja terhadap *Lesbian, Gay, Biseksual, Dan Transgender (LGBT)*

No	Sikap	Frekuensi	Persentase (%)
1	Positif	20	33,3
2	Negatif	40	66,7
	Total	60	100

Hubungan Pengetahuan terhadap *Lesbian, Gay, Biseksual, Dan Transgender (LGBT)*

No	Pengetahuan	<i>LGBT</i>				Total	OR	P		
		Mendukung		Tidak Mendukung					(95% CI)	Value
		N	%	N	%					
1	Baik	25	62.5%	15	37.5%	40	100,0%	9,444	0,001	
2	Kurang Baik	3	15.0%	17	85.0%	20	100,0%	(2,366-37,701)		
Jumlah		28	46.7%	32	53.3%	60	100,0%			

Hubungan Sikap terhadap *Lesbian, Gay, Biseksual, Dan Transgender (LGBT)*

No	SIKAP	<i>LGBT</i>				Total	OR	P		
		Mendukung		Tidak Mendukung					(95% CI)	Value
		N	%	N	%					
1	Positif	25	62.5%	15	37.5%	40	100,0%	9,444	(2,366- 0,001	
2	Negatif	3	15.0%	17	85.0%	20	100,0%	37,701)		
Jumlah		28	46.7%	32	53.3%	60	100,0%			

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari 60 responden yang diteliti mayoritas Mendukung *LGBT* yaitu sebanyak 28 orang (46,7%), dan minoritas Tidak Mendukung *LGBT* sebanyak 32 orang (53,3%).

Menurut penelitian Walgito tahun 2010 menunjukkan bahwa mayoritas responden di LSM Kebaya Yogyakarta memiliki *LGBT* dalam kategori mendukung sebanyak 38 (63,3%), ini menunjukkan bahwa mayoritas *LGBT* mendukung dalam dirinya.

Menurut penelitian Badudu tahun 2014 menunjukkan 30 responden kelompok 1, terdapat 3 responden (10%) mendukung terhadap *LGBT* dan 27 responden (90%) tidak mendukung terhadap *LGBT*, sedangkan dari 30 responden kelompok 2, terdapat 8

responden (27%) mendukung terhadap *LGBT* dan 22 responden (73%) tidak mendukung terhadap *LGBT*.

Berdasarkan hasil penelitian Subatini BC tahun 2011 menunjukkan 42 responden (55,5) memiliki persepsi tidak mendukung *LGBT* dan 33 responden (44,0%) memiliki persepsi mendukung *LGBT*. Hampir setengah responden memiliki persepsi mendukung *LGBT*. Hal ini disebabkan karena edukasi yang secara umum masih bersifat fisiologis kemudian informasi responden terhadap *LGBT* hanya secara umum saja sehingga mempengaruhi persepsi mereka terhadap *LGBT* dimana menganggap biasa hal yang dialami oleh *LGBT* layaknya seperti orang normal.

Berdasarkan Pengetahuan

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari 60 responden yang diteliti mayoritas berpengetahuan Kurang baik yaitu sebanyak 40 orang (66,7%), dan minoritas berpengetahuan Baik sebanyak 20 orang (33,3%).

Hasil analisis hubungan antara pengetahuan dengan *Lesbian, Gay, Biseksual* dan *Transgender (LGBT)* bahwa dari hasil uji statistic diperoleh nilai *Odd Ratio (OR)* = 9,444. 95%CI=2,366-37,701 dan *P value* 0,001 yang artinya ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan *Lesbian, Gay, Biseksual* dan *Transgender*.

Berdasarkan hasil penelitian Marlina Rahma (2018) terhadap "Hubungan pengetahuan *Lesbian, Gay, Biseksual* dan *Transgender (LGBT)* responden mayoritas berpengetahuan kurang (58%). Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan sangat berpengaruh pada persepsi remaja terhadap *Lesbian, Gay, Biseksual* dan *Transgender (LGBT)*. Seperti diungkapkan oleh Handayani dalam penelitiannya, bahwa adanya pengetahuan terhadap manfaat sesuatu hal dapat mempengaruhi niat untuk ikut dalam suatu kegiatan. Sehingga semakin baik pengetahuan responden terhadap seksualitas maka akan semakin baik pula perilaku seksualnya.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Marlina Rahma (2018), menurut peneliti, berdasarkan hasil penelitian dari 60 responden menunjukkan bahwa mayoritas pengetahuan remaja terhadap *Lesbian, Gay, Biseksual* dan *Transgender (LGBT)* adalah baik yaitu sebanyak 31 responden (51,66%).

Berdasarkan hasil penelitian Endarto dan Purnomo (2013) ini menunjukkan pengetahuan remaja terhadap *Lesbian, Gay, Biseksual* dan *Transgender* di SMA X Garut sebagian besar berada pada kategori baik,

dengan persentase baik 81,1%, cukup 15,4%, dan kurang 1,5%.

Menurut penelitian Susila (2018), bahwa dari hasil tingkat pengetahuan remaja terhadap penyimpangan perilaku seks di desa dan di kota menunjukkan tingkat pengetahuan remaja terhadap perilaku seks menyimpang sebiggala besar di SMA Yapita Surabaya 54 (52,4), dan di MA Roudlotul Muta'abidin Lamongan 36 (53,7) remaja dengan pengetahuan cukup.

Menurut penelitian Fachri (2015) berasumsi bahwa pemahaman Remaja terhadap *Lesbian, Gay, Biseksual* dan *Transgender (LGBT)* serta informasi yang didapat akan sangat berpengaruh pada pengetahuan Remaja Hal ini sejalan dengan teori yang ada dimana semakin tingginya pendidikan akan mempengaruhi kemampuan pengetahuan dan berfikir abstrak. Dan dalam penelitian ini dikumpulkan bahwa responden kurang paham terhadap *LGBT*. Bahwa Pengetahuan Remaja Di Dusun III Desa Bakaran Batu Kecamatan Batang Kuis kurang mengetahui terhadap *Lesbian, Gay, Biseksual* dan *Transgender (LGBT)* karena terbatas para Remaja dalam menggunakan sosial media seperti televisi dan handphone yang membuat mereka kurangnya pengetahuan terhadap *Lesbian, Gay, Biseksual* dan *Transgender (LGBT)*.

Berdasarkan Sikap

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari 60 responden yang diteliti mayoritas Sikap Negatif yaitu sebanyak 40 orang (66,7%), dan minoritas Sikap Positif yaitu sebanyak 20 orang (33,3%).

Hasil analisis hubungan antara Sikap dengan *Lesbian, Gay, Biseksual* dan *Transgender (LGBT)* bahwa dari hasil uji statistic diperoleh nilai *Odd Ratio (OR)* = 9,444. 95%CI=2,366-37,701 dan *P value* 0,001 yang artinya ada hubungan yang

signifikan antara Sikap dengan *Lesbian, Gay, Biseksual* dan *Transgender*.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Warsina Wati (2017) diperoleh hasil bahwa lebih dari setengahnya (56%) atau sebanyak 49 responden memiliki sikap yang positif yang menganggap bahwa *LGBT* adalah perilaku yang salah/menyimpang.

Berdasarkan penelitian Fachri (2015) mengemukakan bahwa ada hubungan yang bermakna antara sikap mahasiswa terhadap *LGBT* ($p > 0,05$) dengan nilai *Coefficient Correlation* sebesar 0,605.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan (Santrock, 2013) menunjukkan sikap *LGBT* pada mahasiswa Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta didapatkan hasil sikap terhadap *LGBT* mayoritas cukup sebanyak 60 responden (50,0%).

Berdasarkan hasil penelitian menurut Darmayanti & Fadillah (2017), dengan judul Hubungan Pengetahuan dengan sikap siswa siswi SMK kelas XI tentang *LGBT* didapatkan hasil bahwa mayoritas 67 siswa memiliki pengetahuan cukup dan 98 siswa memiliki pengetahuan cukup dan 98 siswa memiliki sikap positif terhadap *LGBT* dengan diperoleh nilai p value = $0,011 < 0,05$ (pada taraf signifikan 5%).

Menurut penelitian Warsina Wati (2017), N Karena seseorang dapat bersikap positif atau negatif, menolak atau menerima. Semakin matang cara berfikir seseorang maka akan semakin paham untuk menerima atau menolak terhadap sesuatu objek, seperti halnya kasus *LGBT*, dimana mayoritas tidak setuju dengan *LGBT*.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Hasil Penelitian distribusi frekuensi *Lesbian, Gay, Biseksual* dan *Transgender (LGBT)* di Dusun III Desa Bakaran Batu Kecamatan Batang Kuis. Dari responden mayoritas berperilaku Buruk Karena Remaja beranggapan jika dia melakukan *Lesbian, Gay, Biseksual* dan *Transgender (LGBT)* adalah hal yang wajar, selagi tidak berlebihan dan tidak merugikan orang lain. Berpengetahuan Kurang Baik tentang *Lesbian, Gay, Biseksual* dan *Transgender (LGBT)* dikarenakan kurangnya informasi dan pengetahuan yang diperoleh oleh Remaja tentang *Lesbian, Gay, Biseksual* dan *Transgender (LGBT)* didalam lingkungan, orangtua, pihak sekolah maupun tenaga kesehatan. Sikap remaja dikarenakan kurangnya kesadaran dari Remaja tersebut, Remaja beranggapan jika dia melakukan *Lesbian, Gay, Biseksual*, dan *Transgender (LGBT)* adalah hal yang wajar, selagi tidak berlebihan dan tidak merugikan orang lain.

Saran

Dari kesimpulan diatas Kepada remaja diharapkan untuk lebih banyak mencari informasi tentang *Lesbian, Gay, Biseksual* dan *Transgender (LGBT)* dan mengantisipasi terhadap perilaku *LGBT* dikalangan remaja

DAFTAR PUSTAKA

- Budiman & Riyanto Agus, (2014). Kapita Selekta Kuisisioner Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan. Jakarta. Salemba Medika
- Goode, William J. 2004. Sosiologi Keluarga. Jakarta: Sinar Grafika Offise Halim, S. (2013). *Hidup Sebagai LGBT Di Asia : Laporan Nasional Indonesia*. Pada Bulan Juni 2013.

- Hidayat Alimul A.A, (2012). Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data, Jakarta. Buah Hati I, Made., Adnan. Dkk. Faktor Dan Cara Gaya Hidup Serta Kemungkinan Kembali Pulih Dalam Kalangan Lesbian: Satu Kajian Kes. *Journal of social Sciences and Humanites*, 10 (1) 001-0015
- Indana Laazulfa. (2003). *Menguak Stigma Kekerasan dan Diskriminasi Pada LGBT*. Jakarta: Arus Pelangi Available online at [http:// search.Sosialhistory. Org](http://search.Sosialhistory.Org) (diakses pada tanggal 06 januari 2016)
- Kartini, Kartono. (2009). *Psikologi Abnormal Dan Abnormalitas Seksual*. Bandung. Mandar Maju
- Kusmiran Eny, (2016), Kesehatan Reproduksi Remaja Dan Wanita, Jakarta.Salemba Medika
- Nakhe' I, Imam. 2012. *LGBT Perspektif islam*. Jurnal Pengembangan Pemikiran Kebudayaan: (1-11)
- Nova, Harefa. (2013). Studi Kualitatif Perilaku Seks Pranikah Remaja Kota Gunungsitoli Tahun 2013. Diakses 7 Juni 2013. (<http://repository.usu.ac.id>)
- Notoadmodjo Soekidjo (2010). *Metedeologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta. Rineka Cipta
- Sunhiyah. (2014). *Layanan Bimbingan Dan Konseling Dalam Menangani Masalah Permintaan Diri Lesbian disurabaya dengan pendekata Fermini,s* Yogyakarta
- Shaleh, Abdul Rahman Wahab, Muhibb Abdul. 2004. *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media
- Pranata Dwi Tommy. 2015. *Perilaku Dan Realita Sosial Kehidupan Gay di Kota Samarinda*. *Jurnal Sosiatri-Sosiologi*.3(3)
- Sugiyono, (2009). Metode Penelitian, Kuantatif, Kualitatif Dan R&D, Bandung. Alfabeta VOA INDONESIA. 2013.
- Wawan & Dewi, (2017). *Pengetahuan, Sikap & Perilaku Manusia*. Yogyakarta.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih saya ucapkan kepada Bapak Tono Sutejo selaku Kepala Desa Bakaran Batu Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian di Dusun III Desa Bakaran Batu Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang. Dan kepada Seluruh remaja yang telah bersedia menjadi reponden saya selama penelitian berlangsung.

